

Kurnia Rosiyana Dewi

Dosen Pembimbing

NIM. 17134530017

Riyadatus Solihah, S.Farm., Apt., M.Si

Program Studi DIII Analis Kesehatan

NIDN. 0730069004

PERBANDINGAN NILAI HEMATOKRIT DENGAN METODE MIKRO MENGGUNAKAN SAMPEL DARAH VENA DAN DARAH KAPILER

ABSTRAK

Hematokrit merupakan suatu hasil pengukuran atas perbandingan sel darah merah terhadap volume darah, dihitung dalam persentase. Pemeriksaan hematokrit dapat diukur dengan menggunakan darah vena atau darah kapiler. Darah vena yaitu bagian dari sistem sirkulasi tubuh yang mengangkut komponen darah ke seluruh tubuh. Darah kapiler adalah campuran dari darah arteri dan darah vena. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan nilai hematokrit dengan metode mikro menggunakan sampel darah vena dan darah kapiler. Metode yang digunakan yaitu *quasy-experiment*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik STIKes Ngudia Husada Madura pada bulan Mei 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi DIII Analis Kesehatan di STIKes Ngudia Husada Madura. Penelitian ini menggunakan 30 sampel dengan 15 darah vena dan 15 darah kapiler. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data yang diperoleh diolah menggunakan *Paired t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada sampel darah vena yang memiliki nilai normal dengan rata-rata 42,53%, dan sampel darah kapiler yang memiliki nilai normal dengan rata-rata 40,73%, dengan menggunakan uji statistik didapatkan (*P-Value* $0,000 < \alpha : 0,05$) artinya ada perbedaan nilai hematokrit dengan metode mikro menggunakan sampel darah vena dan darah kapiler. Berdasarkan hasil penelitian ini nilai hematokrit metode mikro menggunakan sampel darah vena lebih tinggi dibandingkan sampel darah kapiler. Sehingga disarankan pemeriksaan hematokrit menggunakan sampel darah vena ataupun darah kapiler dapat dilakukan namun dengan memperhatikan aspek ketepatan dalam pengambilan sampel.

Kata Kunci : Hematokrit, Darah Vena dan Darah Kapiler.